

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. SR dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan pada kehamilan telah dilakukan pada Ny.SR mulai dari usia kehamilan 34 minggu sampai dengan 38 minggu. Pada kunjungan pertama kehamilan Ny.SR diberikan asuhan komplementer yaitu *Pijat ibu hamil* untuk mengurangi keluhan nyeri punggung. Asuhan pada Ny.SR pada pemeriksaan kehamilan dilakukan sebanyak 3x.
2. Asuhan persalinan Ny.SR diberikan pada usia kehamilan 39 minggu. Kala I Ny.SR berlangsung 4 Jam 30 menit. Pada awal kala I fase aktif ibu mengatakan cemas dalam proses persalinan, diberikan asuhan komplementer *terapi musik*. Menghadirkan anggota keluarga yaitu ibu selama proses persalinan untuk memberi dukungan, dan memenuhi kebutuhan nutrisi dan hidrasi ibu. Kala II berlangsung 32 menit, kala III berlangsung 5 menit plasenta lahir spontan dan pengawasan kala IV berlangsung 2 jam tidak ada masalah dan komplikasi selama persalinan.
3. Asuhan kebidanan nifas dilakukan dari mulai KF1 sampai dengan KF4. KF1 dilakukan pada 17 jam, KF 2 dilakukan pada 7 hari postpartum, KF 3 pada 28 hari postpartum, dan KF 4 pada 40 hari postpartum. Ditemukan masalah pada KF2, yaitu ASI sedikit, maka dilakukan *Pijat oksitosin* pada ibu sambil mengajarkan kepada suami sehingga bisa dilakukan mandiri dirumah.

Pelayanan KB diberikan pada 40 hari postpartum, dengan KB suntik 3 bulan

sesuai dengan pilihan ibu.

4. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan dari mulai KN1 sampai dengan KN 4
.Dilakukan pada 8 jam, 3 hari, 28 hari dan 40 hari .Ditemukan masalah bayi
rewel dan diberikan asuhan komplementer pijat bayi pada saat KN 3. Pada KN
3 Bb bayi sudah mengalami kenaikan sebanyak 300gr



5.2 Saran

5.1.1 Bagi Mahasiswa

Disarankan bahwa laporan asuhan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif, mampu mengatasi kendala dan hambatan yang ditemukan serta mampu menerapkan ilmu kebidanan komplementer yang optimal dalam situasi yang nyata dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai prosedur.

1.4.2. Bagi Puskesmas

Disarankan bahwa laporan hasil asuhan ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah informasi terkait dengan teori baru yang belum diterapkan khususnya asuhan komplementer di pelayanan Kesehatan sehingga meningkatkan strategi dalam standar pelayanan asuhan kebidanan dan dapat dijadikan sebagai sumber untuk meningkatkan mutu yang lebih baik dan pelayanan secara komprehensif terutama pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan bahwa laporan asuhan ini dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi dan bacaan serta perbandingan untuk memperkaya materi bacaan di perpustakaan dan sebagai referensi bagi adik-adik kebidanan angkatan berikutnya.

1.4.4. Bagi Klien dan Masyarakat

Disarankan bahwa laporan asuhan ini dapat meningkatkan kesadaran dari klien untuk berperan aktif dengan selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur sehingga klien tidak mengalami komplikasi sejak masa kehamilan, persalinan sampai dengan nifas.

1.4.5. Bagi Profesi

Disarankan bahwa laporan asuhan ini dapat mengembangkan pola pikir ilmiah dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif, mengembangkan asuhan kebidanan komplementer dan herbal medik, serta mendapat pengalaman di lapangan secara nyata agar dapat memberikan pelayanan kebidanan yang lebih efektif dan bermutu.

